

DAMPAK SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU PAUD DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Avelina Suryati Saliman

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. E-mail: allinsaliman@gmail.com

INFORMASI ARTIKE

Submitted : 2023-11-30
Review : 2023-12-25
Accepted : 2024-01-01
Published : 2024-01-31

KEYWORDS

Academic Supervision, PAUD Teacher Performance.

Supervisi Akademik, Kinerja Guru PAUD.

A B S T R A C T

This research aims to determine and describe the implementation of school principals' academic supervision; find out how well PAUD teachers perform; determine the effect of academic supervision on PAUD teacher performance; and knowing the impact of implementing academic supervision on the performance of PAUD teachers. This research is a study with an ex-post facto correlational research type and design. The total population is 594 respondents from PAUD institutions and a sample of 44 respondents from PAUD institutions. The data collection technique uses a non-test method in the form of a questionnaire which is tested for validity using a Likert scale and Alpha Cronbach reliability test, interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses parametric statistical analysis, the Spearman test for academic supervision and teacher performance variables. The research results show; 1) There is implementation of academic supervision by school principals in Manggarai Raya with a percentage of 40% for A accreditation, which is in the very good category, but when viewed as a whole, it is considered low or not good because the percentage is below 50%; 2) The performance of PAUD teachers in Manggarai Raya in terms of all indicators is in the very good category with a percentage of 20%, and when viewed as a whole it is declared poor/low because it is below 50%; 3) There is a positive influence from the principal's academic supervision on the performance of PAUD teachers in Manggarai Raya in terms of Cohen's value of 0.99, meaning that the variance that occurs in the teacher performance variable is influenced by the principal's academic supervision by 99%; 4) Contribution of academic supervision to the performance of PAUD teachers in Manggarai Raya with R2 coefficient analysis of 0.27% or 27%; and 5) There is an impact of academic supervision on the performance of PAUD teachers.

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah; mengetahui

seberapa baik kinerja guru PAUD; mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAUD; dan mengetahui dampak dari pelaksanaan supervisi akademik terhadap kinerja guru PAUD. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan jenis dan desain penelitian ex-post facto korelasional. Jumlah populasi 594 responden satuan lembaga PAUD dan sampel 44 responden satuan lembaga PAUD. Teknik pengumpulan data menggunakan metode non-test berupa angket atau kuesioner yang diuji validitas dengan menggunakan skala likert dan uji reliabilitas Alpha Cronbach, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik parametric, uji Spearman untuk variabel supervisi akademik dan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan; 1) Ada pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di Manggarai Raya dengan jumlah persentase 40% untuk akreditasi A, yang berada dalam kategori sangat baik, tetapi apabila dilihat secara keseluruhan, dianggap rendah atau kurang baik karena jumlah persentasenya berada di bawah 50% ; 2) Kinerja guru PAUD di Manggarai Raya ditinjau dari semua indikator masuk dalam kategori sangat baik dengan jumlah persentase 20%, dan apabila dilihat secara keseluruhan dinyatakan kurang baik/rendah karena berada di bawah 50%; 3) Terdapat pengaruh yang positif dari supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD di Manggarai Raya ditinjau dari nilai cohen's 0,99, artinya varian yang terjadi pada variabel kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi akademik kepala sekolah sebesar 99%; 4) Kontribusi supervisi akademik terhadap kinerja guru PAUD di Manggarai Raya dengan analisis koefisien R² sebesar 0,27% atau 27%; dan 5) Terdapat dampak supervisi akademik terhadap kinerja guru PAUD.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pelaksanaan supervisi merupakan salah satu aktivitas pendidikan yang digunakan untuk menggali potensi yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan. Kualitas pendidikan dapat diuji melalui kegiatan supervisi yang dilakukan secara terencana, terstruktur dan berkelanjutan sehingga dapat diketahui kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) mutu pendidikan di lembaga tersebut. Supervisi menjadi suatu sarana yang membantu dan mendukung guru untuk mengembangkan kemampuan dari segi pengetahuan, keterampilan dan kreativitas dalam mengajar serta komitmen dan motivasi sebagai seorang guru. Dalam hal ini keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan ditentukan juga oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola semua sumber daya di sekolah.

Menurut Suradi (Mulyasa, 2018:14), kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan pendapat tersebut, sangat jelas bahwa yang menjadi penentu keberhasilan suatu sekolah terletak pada kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Tugas utama kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah adalah menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif sehingga para guru dan siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik di lingkungan sekolahnya.

Selanjutnya, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 menegaskan bahwa pelaksanaan supervisi di satuan lembaga pendidikan menjadi tugas kepala sekolah untuk memberikan pembinaan kepada guru dalam perbaikan pengajaran. Supervisi adalah jembatan yang menghubungkan relasi kepala sekolah dengan guru dan guru dengan murid dalam proses dan situasi pembelajaran. Sasaran akhir dari kegiatan supervisi adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah sebagai supervisor menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan supervisi, berupa memberi bantuan, bimbingan, ataupun layanan kepada guru dalam menjalankan tugas ataupun dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran.

Kinerja seorang guru PAUD dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai seseorang guru anak usai dini dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Selain itu, kinerja guru PAUD juga dapat dilihat saat guru tersebut melaksanakan interaksi pembelajaran di kelas mulai dari persiapannya baik dalam bentuk program maupun evaluasi mengajarnya.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14, dipaparkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak sejak dini untuk mempersiapkan anak agar dapat menjalani kehidupan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Fokus PAUD adalah pada peletakan fondasi ke arah pertumbuhan dan perkembangan menurut periode perkembangan yang sesuai dengan tahapan usia anak.

Dalam pembelajaran di PAUD, pendidik perlu memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak usia dini yang mencakup aspek keterampilan kognisi, kematangan emosi, komunikasi, bahasa, pengetahuan umum dan seni. Mengingat pentingnya peran guru dalam mendidik anak usia dini, guru harus memiliki kompetensi baik agar dapat melaksanakan pembelajaran yang berkualitas. Agar dapat menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran, pengasuhan dan perlindungan terhadap siswa, guru perlu mendapat supervisi dan pemantauan oleh Kepala Sekolah (Dwikurnaningsih, 2020:183)

Fitri (2022:7) berpendapat bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan tafsiran tinggi yang dipengaruhi oleh beberapa demografi pada guru. Semakin tinggi supervisi akademik Kepala sekolah maka semakin tinggi pula kinerja guru. Hal ini bermakna bahwa peran kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dengan cara meningkatkan perencanaan program supervisi, pelaksanaan supervisi, dan tindak lanjut hasil supervisi. Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru artinya semakin tinggi supervisi kepala sekolah, maka kinerja guru akan semakin meningkat, semakin tinggi disiplin kerja. Dengan melihat peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran anak usia dini oleh karena pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah secara berkelanjutan, maka kemungkinan akan berdampak pada peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran anak usia dini.

Berdasarkan deskripsi supervisi, kinerja guru, pembelajaran anak usia dini dan informasi terkait pelaksanaan supervisi akademik menurut status akreditasi yang dimiliki oleh satuan lembaga PAUD, ditemukan kurang maksimalnya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru sehingga berpengaruh terhadap kinerja guru dalam pembelajaran anak usia dini. Hal demikian dapat dilihat pada persentase pengisian kuesioner pelaksanaan supervisi di lembaga satuan TK/PAUD yang juga mempengaruhi pembelajaran anak usia dini dan akan berdampak pula pada pembelajaran anak usia dini yang dilaksanakan oleh seorang guru PAUD. Menyadari akan manfaat supervisi dan diperkirakan akan meningkatkan kinerja guru PAUD serta meningkatkan mutu pendidikan secara khusus mutu pembelajaran anak usia dini membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Dampak Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Guru PAUD dalam Pembelajaran Anak Usia Dini”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kuesioner
- b. Wawancara merupakan suatu cara untuk memperoleh data berupa informasi yaitu tentang dampak supervisi akademik terhadap kinerja guru PAUD dalam pembelajaran anak usia dini. Wawancara yang digunakan adalah terstruktur artinya peneliti menyiapkan butir-butir pertanyaan wawancara sesuai dengan kebutuhan peneliti.
- c. Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi atau dari sumber-sumber yang sudah ada (Sugiyono, 2012:329). Teknik dokumentasi digunakan untuk menyesuaikan hasil wawancara yang diperoleh berkaitan dengan dampak supervisi akademik terhadap kinerja guru PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan supervisi akademik dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu kegiatan dalam dunia pendidikan berupa pengawasan, pembinaan, dan evaluasi terhadap kinerja guru yang harus dilakukan oleh seorang kepala sekolah. Upaya tersebut dilakukan bertujuan meningkatkan kualitas kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan supervisi akademik fokus pada lingkup pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang disebut supervisi akademik. Sehingga kegiatan supervisi akademik yang dimaksud di sini fokus pada kegiatan supervisi kinerja guru, khususnya dalam kegiatan proses pembelajaran. Indikasi pelaksanaan supervisi akademik tersebut diuraikan dalam bentuk tugas dan peran kepala sekolah sebagai supervisor.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dinilai sudah berjalan namun belum maksimal. Pernyataan tersebut selanjutnya dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan di satuan lembaga PAUD di wilayah Manggarai Raya yang berjumlah 44 sekolah. Pengukuran pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari 14 indikator. Instrumen penelitian berbentuk skala dengan model skala Likert yang telah melalui uji validitas melalui uji empirik menggunakan rumus $\text{correlation person}$ dengan syarat alken itemnya atau P valuenya $> 0.75 > 0.77$. Selain itu intrumen dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach yang memiliki nilai $0.815 > 0,6$. Dengan demikian instrumen penelitian dapat dipercaya untuk mengukur pelaksanaan supervisi kepala sekolah.

Hasil penelitian variabel pelaksanaan supervisi akademik pelaksanaan supervisi akademik di lembaga satuan PAUD wilayah Manggarai Raya nilai persentase yang berbeda sesuai dengan tingkatan status akreditasi yaitu; akreditasi A: 40%, akreditasi B: 7,6%, akreditasi C: 14%, dan belum terakreditasi: 16%. Apabila dilihat secara keseluruhan persentase tertinggi dari semua indikator dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dipandang sangat baik yakni 40% pada satuan lembaga terakreditasi A. Namun, jika dilihat secara keseluruhan berdasarkan jumlah dan persentase dari setiap tingkatan status akreditasi, nilai persentase 40% pada lembaga satuan akreditasi A dianggap kurang baik karena tidak mencapai setengah atau lebih dari jumlah persentase tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa;

1. Secara keseluruhan pelaksanaan supervisi akademik di 44 satuan lembaga PAUD, wilayah Manggarai Raya sangat rendah atau sangat kurang, akan tetapi bila dilihat berdasarkan status akreditasi pada lembaga pendidikan terakreditasi A, pelaksanaan supervisi akademik sangat tinggi atau sangat baik dengan jumlah persentase 40%, sehingga hal ini mempengaruhi kinerja guru PAUD pada lembaga pendidikan terakreditasi A yaitu 20%. Jumlah persentase menunjukkan bahwa satuan lembaga pendidikan terakreditasi A telah melaksanakan supervisi akademik dengan baik sesuai dengan program sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja guru PAUD pada lembaga satuan PAUD terakreditasi A dinyatakan meningkat dengan baik dan mutu pada lembaga pendidikan tersebut semakin meningkat karena menghasilkan output pendidik yang berkompeten.
2. Supervisi akademik merupakan salah satu kegiatan utama dan penting dalam pendidikan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru, karena

supervisi akademik dan kinerja guru memiliki hubungan yang sangat erat, sehingga hal ini harus dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor secara berkala sesuai dengan rencana pada program tahunan. Kedua variabel ini memiliki pengaruh yang sangat besar meskipun dalam penelitian ini nilai persentasenya hanya 27%, akan tetapi bila dianalisa dan ditinjau lebih jauh bahwa tanpa supervisi akademik, kualitas kinerja guru akan semakin diragukan atau semakin menurun atau kurang optimal. Akan tetapi, apabila supervisi akademik dilaksanakan secara berkala sesuai dengan program yang direncanakan, maka kualitas kinerja guru semakin meningkat dan optimal. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa supervisi akademik memiliki kontribusi terhadap kinerja guru. Keterkaitan antara supervisi akademik dan kinerja guru sangat erat dan berpengaruh terhadap mutu pendidikan pada satuan lembaga PAUD tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2018). Pendidikan Karakter: Menanamkan Moral dan Etika Pada Anak. Penerbit Noura Books.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI). PT Rineka Cipta.
- Basuki, S. (2013). Manajemen Pendidikan. Rineka Cipta.
- Danuri. (2019). Metodologi Penelitian. DI Yogyakarta: Samudra Biru. Departemen Pendidikan Nasional, Metode dan Teknik Supervisi
- (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2008.
- Dwikurnianingsih, Yari. (2020). Implementasi Supervisi Akademik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 4 (3):182-90. <https://doi.org/10.17977/um025v4i32020p182>.
- Fitri, Anita. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru TK Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)* 10 (1):1. <https://doi.org/10.31258/jmp.10.1.p.1-8>
- Gultom. (2022). Buku Standar Kompetensi Mengajar Guru. Nomor July:106. Universitas Djuanda. https://www.researchgate.net/publication/361718470_BUKU_STANDARD_KOMPETENSI_MENGAJAR_GURU.
- Hartanto, Setyo. (2019). Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (MPPKS-PKG). Direktorat Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Hidayatullah, Rezky Gerhana. (2019). Supervisi Pendidikan. <https://osf.io/w9yk5/download>
- Larasati, Adinda Dwivana. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pengawas Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru dalam Pembelajaran di PAUD. <http://repository.um.ac.id/122315/>
- Milasari, Et.al. (2021). Prinsip-Prinsip Supervisi, Tipe/Gaya Supervisi, Komunikasi dalam Supervisi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 4 (2):45-60.